

menjadi pengusaha rumah sewa (rumah kost). Beragam harga dan fasilitas ditawarkan untuk menarik penyewa. Dalam setiap RT kita akan di dapati banyaknya warga musiman yang menempati sepetak kamar dengan harga sewa yang telah disepakati. Hampir semua kamar kos yang disewakan penuh oleh buruh urban yang bekerja di pabrik sekitar. Selain akses yang mudah menuju tempat kerja mereka juga di suguhi dengan deretan rumah-rumah makan atau warung yang siap disingahi 24 jam saat perut lapar.

Peneliti melewati jalan semut yang biasa menjadi jalur alternatif lalu lalang para buruh di desa Berbek ini, sepanjang 20 langkah kita sudah bisa sampai diwilayah Industri Berbek VII. Hanya dibatasi dengan pagar kecil yang dibuat oleh warga untuk menjaga keamanan desa ketika libur panjang maka, pagar pembatas antara wilayah industri dan desa ditutup demi alasan keamanan.

Desa berbek sebelah utara berbatasan dengan rungkut Surabaya, terdapat patok pembatas antara kedua wilayah ini. Dan tertulis juga plat diatas jalan yang memberitahukan jika kita sudah masuk wilayah Surabaya. Sedang disebelah selatan berbatasan dengan kepuh kiriman – sidoarjo, sebelah barat berbatasan dengan kepu kiriman waru –sidoarjo. sebelah timur berbatasan dengan wadung asri sidoarjo. dan yang menjadi batas utama sidoarjo-surabaya adalah anak sungai namun terdapat tulisan besar dengan warna lampu yang menyala jika kita berkendara dari Surabaya menuju sidoarjo dengan lampu warna – warni bertuliskan “Sidoarjo” ditambah dengan hiasan tugu kecil mascot sidoarjo yang bergambar udang. Di sebelah barat berbatasan dengan desa Ngeni (kepuh kiriman) dengan anak sungai sebagai pembatasnya.

Menurut penggunaannya luas pemukiman lebih banyak digunakan , namun dengan jumlah penduduk yang banyak desa ini termasuk kawasan yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi. Untuk mencapai kota ini banyak transportasi yang dapat kita gunakan, dengan harga yang relatif murah. Jika ingin memakai kendaran umum ada angkot warna biru dari terminal, atau menggunakan alternatif online kita bisa memilih ojek dengan tarif yang sangat murah. Jalan satu-satunya menuju desa Berbek dari waru adalah jalan Brigjen Katamso.

Karena letaknya sangat strategis berada dikecamatan Waru, sebelah selatan Surabaya. Banyak memancing penduduk urban datang setiap tahunnya. Selain menjadi Buruh pabrik banyak usaha yang bisa mereka geluti karena banyaknya penduduk yang bermukim dan bermata pencaharian di sekitar wilayah ini. Dengan banyaknya perantau yang datang rumah Kost, pertokoan mulai menjamur diwilayah ini karena mencukupi permintaan pasar. Nafiatun (Maktun 67), 10 tahun yang lalu banyak sawah membentang di daerah ini, namun setelah PT. Sier Persero membeli semua lahan dan sawah berubah menjadi gedung – gedung dengan suara dentuman yang keras, yang tak pernah berhenti setiap jam.

B. Kondisi Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang berada di desa ini ada dari jenjang PAUD – SMK , terdapat 2 gedung PAUD, 3 gedung TK, 3 gedung SD/MI, 2 gedung SMP/MTs, 1 SMA dan 1 SMK. Selain itu desa Berbek juga memiliki 7 gedung TPQ/TPA. Hal ini menunjukkan bahwa desa Berbek cukup memadai dalam bidang pendidikan baik negeri atau swasta.

D. Kondisi Perekonomian

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti ditambah dengan pengamatan peneliti yang juga sebagai bagian dari masyarakat Desa Berbek menyebutkan bahwa, masyarakat desa Berbek memiliki berbagai macam mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Sebagian penduduk asli memilih untuk meneruskan home industri sandal, sebagian yang lain sebagai buruh pabrik. Hal ini dipastikan karena didesa ini terdapat industri – industri besar diantaranya PT. Sier Persero, PT. REXplas, PT. Alam Dian Raya, PT.HWT, PT. Canevusa, PT. Midi Utama Tbk, PT. G4S, yang karyawannya juga berasal dari banyak wilayah diluar Sidoarjo dan Surabaya.

Banyaknya industri sekitar desa Berbek, menjadikan sebagian besar penduduknya memilih menjadi buruh atau karyawan diberbagai industri yang ada. Selain dianggap mampu memperbaiki ekonomi keluarga, nyatanya menjadi karyawan industri juga menjadikan perubahan perilaku sosial masyarakat, Selain keuntungan tersebut, menjadi buruh pabrik merupakan pilihan dengan meminimalisir kerugian jika dibandingkan harus membuka lapangan kerja sendiri, upah yang diterima jika suami-istri bekerja dirasa lebih besar dari pada harus membuka lapangan kerja sendiri. upah pekerja di wilayah industri juga tergolong tinggi karena mengikuti UMR (Upah Minimum Regional) dan UMK (Upah Minimum Kabupaten) 3.290.800,¹ bukan termasuk uang lembur dan tunjangan-tunjangan.

¹ Hal ini sesuai antara hasil survey peneliti dengan penetapan pemerintah mengenai gaji UMR Jawa Timur tahun 2017. Sidoarjo memiliki penetapan UMK terbesar ketiga setelah Surabaya dan Gresik hanya selisih antara 5.000 rupiah. Lihat juga di <http://www.gajiumr.com>.

beberapa tradisi keagamaan lama seperti peringatan syura, apeman, kelahiran 3 bulanan, masih tampak di banyak rumah.

Dari uraian tersebut, kehidupan warga desa Berbek yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai Buruh pabrik memang sesuai dengan sumber yang berasal dari kelurahan setempat. Sedangkan keadaan sosial-agama masyarakat dengan tipe inilah yang menjadi target penelitian saat ini. Menimbang banyaknya permasalahan sosial pada masyarakat tipe ini, lama kelamaan kehidupan modernitas yang tidak pernah ada titik hentinya akan serasa sangat menjenuhkan. Dan hingga akhirnya mereka memilih kembali kepada harapan atas janji-janji agama. Mengenai kesejahteraan dan nasib serta kepasrahan terhadap Tuhan.

Berikut wawancara mengenai bentuk kejenuhan buruh terhadap industrialisasi dan gaya hidup modern.

Semi (36) sudah 14 tahun merantau dan memilih kamar kost di Berbek I, hingga ia menikah dan menemukan tambatan hatinya di tempat kerja yang sama Rofi'ie (38), keduanya berasal dari Kediri. Ia mengungkapkan kejenuhannya bekerja di pabrik sebagai buruh. Sejak memiliki menikah dan memiliki anak suami-istri ini bergantian mengurus anaknya, jika suami harus masuk pagi-sore, maka ia menjaga anaknya hingga suaminya pulang, dan mereka bergantian mengurus anak, hingga umur 6 bulan anaknya harus dipulangkan kedesa karena keduanya harus bekerja. Tahun 2005 terjadi pengurangan tenaga kerja dan status pekerja berubah menjadi buruh kontrak suaminya mengundurkan diri dan menjadi tukang bangunan. Semi tetap bekerja di pabrik dengan harus merelakan anaknya jauh di desa. Hingga ia memutuskan juga ikut resaint bersama sang suami pulang

